

**KORELASI ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI  
EKSTRAKURIKULER ROHIS DENGAN PRESTASI  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI  
DI SMK NEGERI 1 PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**AINUN MAKFUD**  
**NIM. 2118100**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**KORELASI ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI  
EKSTRAKURIKULER ROHIS DENGAN PRESTASI  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI  
DI SMK NEGERI 1 PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**AINUN MAKHFUD**  
**NIM. 2118100**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ainun Makhfud

NIM : 2118100

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“KORELASI ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER ROHIS DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI SMK NEGERI 1 PEMALANG”** adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Pemalang, 8 November 2023

Yang Menyatakan



Ainun Makhfud

NIM 2118100

**Juwita Rini, M.Pd.**

Jl. Mandurejo Gg. Nakulo No. 77  
RT 01/RW 01 Desa Kulu Kecamatan  
Karanganyar Kabupaten Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Ainun Makhfud

Kepada

Yth. Dekan FTIK

UIN K.H. Abdurrahman Wahid

c/q. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam  
di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikumWr.Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Ainun Makhfud

NIM : 2118100

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **KORELASI ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI  
EKSTRAKURIKULER ROHIS DENGAN PRESTASI  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI  
SMK N 1 PEMALANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pekalongan, 13 November 2023  
Pembimbing,



**Juwita Rini, M.Pd.**  
**NIP. 199103012015032010**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [www.ftik.uingsudur.ac.id](http://www.ftik.uingsudur.ac.id) | Email: [ftik@uingsudur.ac.id](mailto:ftik@uingsudur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : AINUN MAKHFUD

NIM : 2118100

Judul Skripsi : **KORELASI ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI  
EKSTRAKURIKULER ROHIS DENGAN PRESTASI  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI  
DI SMK N 1 PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal, 23 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.  
NIP. 19710707 200003 2 001

Penguji II

Muhammad Isa Anshory, M.Ag.  
NIP. 19901122 201903 1 008

Pekalongan, 23 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB-LATIN Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	Nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik diatas )
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik bawah)

ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إِي = I>
أ = u	أُو = au	أُو = u>

## 3. Ta' Marbutah

*Ta' Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة     ditulis     *fātimah*

#### 4. Syaddad (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا     ditulis     *rabbānā*

البر     ditulis     *al-birr*

#### 5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس     ditulis     *asy-syamsu*

السيدة     ditulis     *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر     ditulis     *al-qamar*

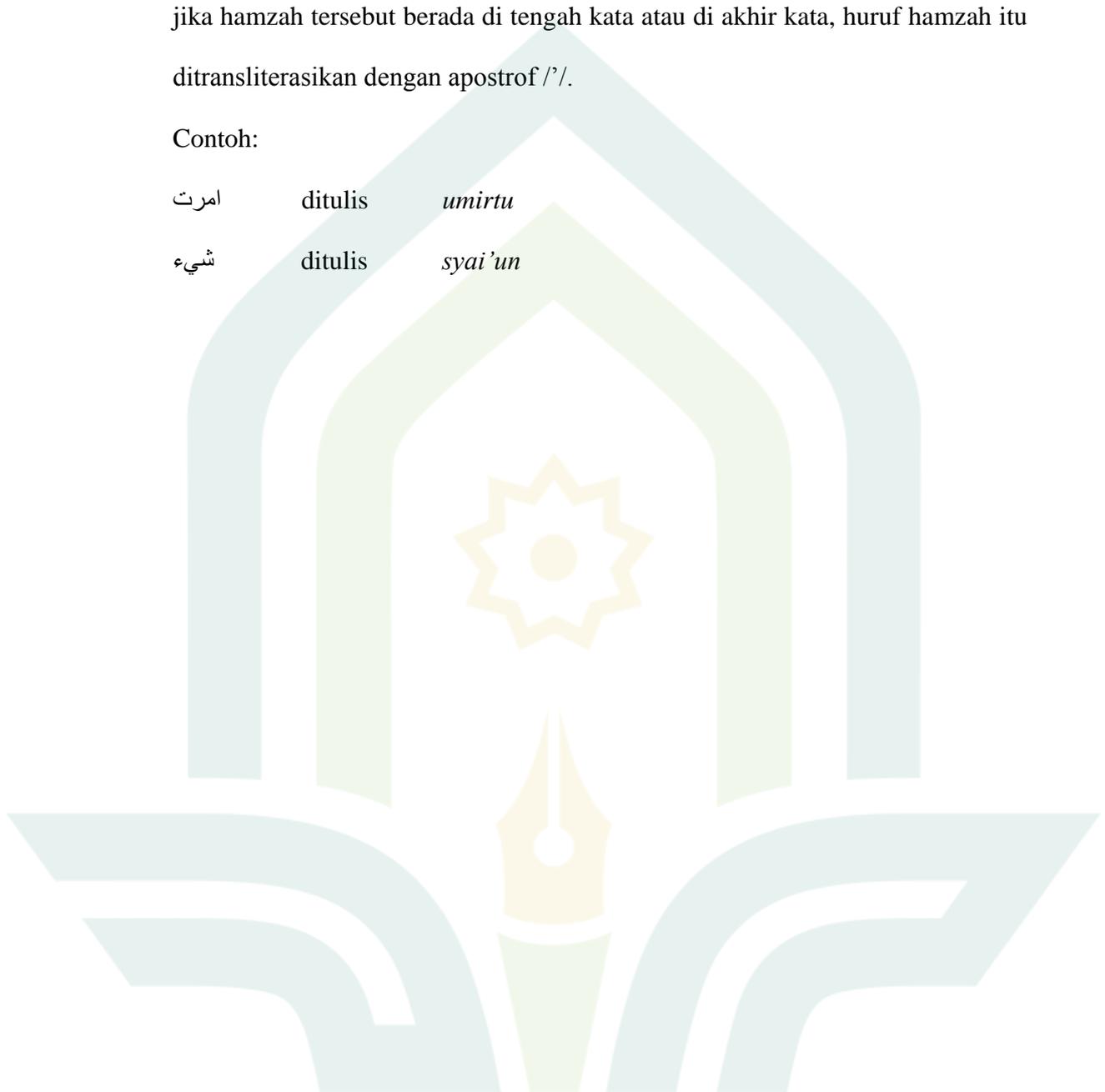
البدیع     ditulis     *al-badī'*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas segala karunia yang telah Allah berikan, penulis persembahkan karya skripsi ini untuk:

1. Bapak Muhammad Sholeh dan Ibu Umiati sebagai orang tua yang senantiasa tanpa lelah mendidik, membimbing, dan mengajarkan segala hal kepada peneliti sehingga dapat menjadi manusia yang bisa bertanggung jawab untuk dirinya seperti sekarang ini.
2. Kakak dan adik tercinta, Umi Kharisatul Faizah, Subkhan Syahidul Fikri, Umi Zahrotul Aini, Umi Khomsatul yang senantiasa mendo'akan, mendukung, serta selalu memberikan semangat dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Almamaterku, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

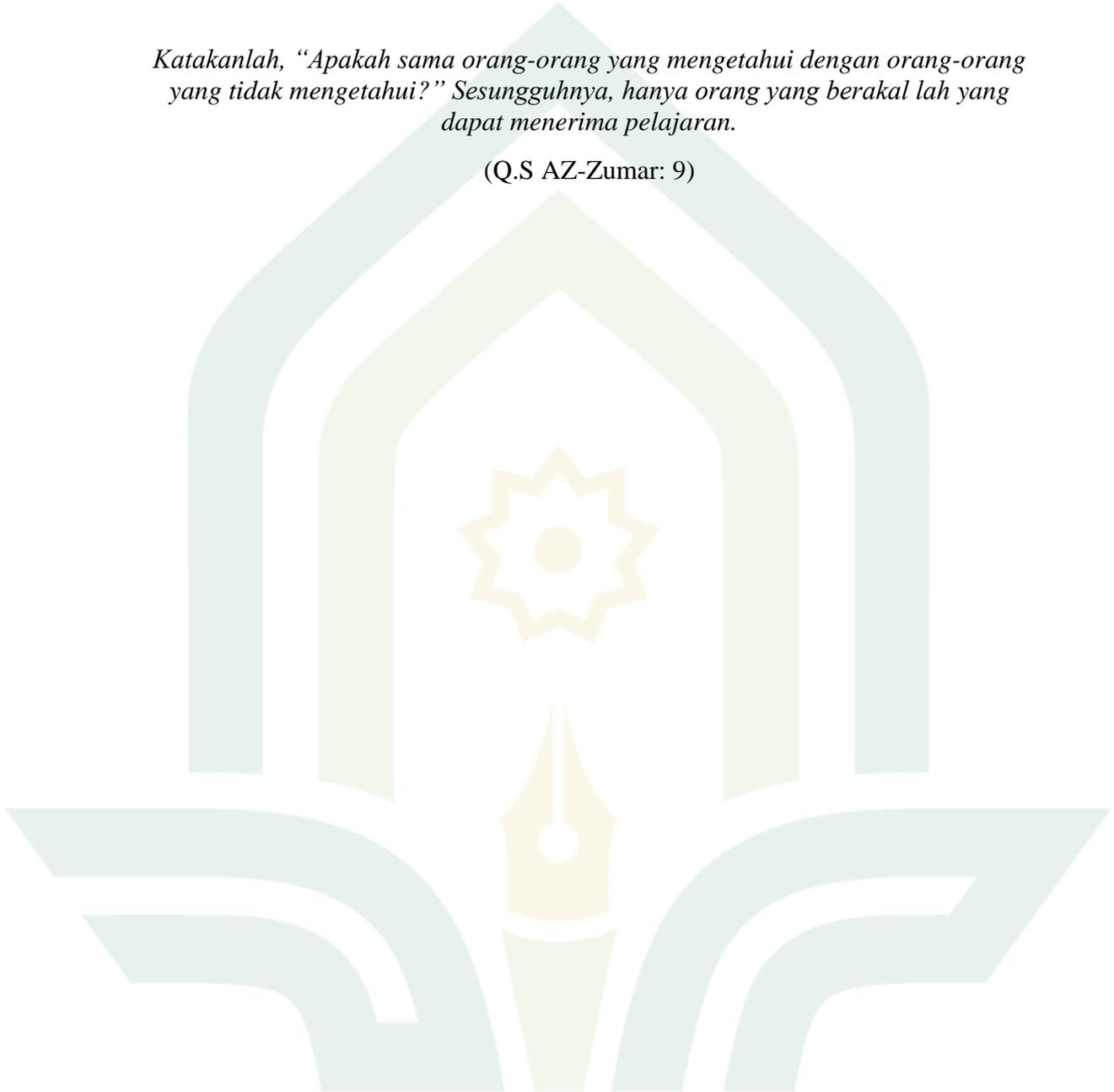
Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi mereka dan menjadikan kebaikannya sebagai amal ibadah, aamiin.

## MOTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

*Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sesungguhnya, hanya orang yang berakal lah yang dapat menerima pelajaran.*

(Q.S AZ-Zumar: 9)



## ABSTRAK

**Makhfud, Ainun. 2023.** *Korelasi Antara Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Rohis dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK N 1 Pemalang.*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Juwita Rini M.Pd.

**Kata Kunci : Ekstrakurikuler Rohis, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam.**

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk peserta didik menjadi manusia yang berpengetahuan, beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Namun, dalam pelaksanaan sistem pendidikannya, masih banyak persoalan-persoalan yang muncul sehingga perlu adanya upaya terus menerus untuk menjadikan pendidikan di Sekolah menjadi lebih baik agar para peserta didik dapat mencapai tujuan dari proses pembelajarannya. Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu dari banyak mata pelajaran yang mengalami persoalan dalam pelaksanaannya seperti sedikitnya alokasi waktu jam pelajaran yang menyebabkan mengganggu tercapainya prestasi belajar peserta didik serta kecenderungan yang hanya menitikberatkan pada ranah kognitifnya saja sehingga ranah afektif dan psikomotorik terabaikan. Ekstrakurikuler Rohis hadir sebagai faktor eksternal dari lingkungan sekolah untuk membantu peserta didik dalam mengetahui, menguasai serta mengamalkan ajaran-ajaran islam yang diberikan selama proses pembelajaran sehingga dapat membantu mengembangkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotoriknya.

Rumusan pada penelitian ini ialah (1) Bagaimana tingkat keaktifan peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler Rohis (2) Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik (3) Apakah ada korelasi antara keaktifan mengikuti ekstrakurikuler Rohis dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Kemudian tujuannya adalah untuk (1) Mengetahui tingkah keaktifan peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler Rohis di SMK N 1 Pemalang (2) Mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (3) Mengetahui hubungan antara keaktifan mengikuti ekstrakurikuler Rohis dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Kegunaan penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi, motivasi serta inspirasi kalangan pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner/angket dan dokumentasi untuk mendapatkan nilai keaktifan Rohis dan nilai raport Pendidikan Agama Islam semester genap. Sedangkan analisis data penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai uji instrumen dan uji hipotesis menggunakan uji korelasi *rank spearman* dengan bantuan aplikasi pengolah data statistik yaitu SPSS.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Keaktifan peserta didik mengikuti ekstrakurikuler Rohis dalam kategori cukup dengan nilai mean/rata-rata 61,52 kemudian nilai terendah 51, nilai tertinggi 70. (2) Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dalam kategori sangat baik yaitu nilai mean/rata-rata 89,76, nilai terendah 73, nilai tertinggi 98 (3) Tidak ada korelasi yang signifikan antara keaktifan mengikuti ekstrakurikuler Rohis dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, dengan hasil nilai Sig. (2-tailed)  $0,412 > 0,05$ , koefisien korelasi berada pada taraf rendah yaitu  $-0,158$  dan arah hubungan yang didapat negatif, sehingga hipotesis pada penelitian ini tidak terbukti.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara moral maupun materil, sehingga penyusunan skripsi berjudul “Korelasi antara keaktifan mengikuti ekstrakurikuler Rohis dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK N 1 Pecalang” dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Moh. Sugeng Solehuddin M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. M. Saifudin M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Mutho'in, M. Pd. selaku Dosen Wali yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.

6. Juwita Rini M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak pernah lelah memberikan berbagai ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
8. Semua pihak SMK N 1 Pemalang, pendidik, kependidikan, siswa yang telah memberikan dukungan dan kerjasama selama proses penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan Saiful Apdilah, Salim Rahmatullah, dan Rizki Amiliyah yang telah memberikan motivasi dan semangat selama proses penyusunan skripsi.

Semoga Allah membalas segala kebaikan seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, aamiin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pemalang, 8 November 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan .....	9
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Deskripsi Teori .....	13
1. Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Rohis.....	13
2. Ekstrakurikuler Rohis.....	15
3. Prestasi Belajar .....	22
4. Pendidikan Agama Islam.....	27
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berfikir .....	36
D. Hipotesis Penelitian .....	38
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis dan Pendekatan.....	39

B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	39
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	40
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	42
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	43
F. Uji Instrumen .....	45
G. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis .....	48
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Deskripsi Data .....	51
1. Profil Sekolah SMK N 1 Pemalang .....	51
2. Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Rohis (variabel x) .....	55
3. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Variabel Y) .....	59
B. Analisis Data .....	64
1. Uji Instrumen Penelitian .....	64
2. Pengujian Prasyarat Analisi dan Pengujian Hipotesis .....	66
C. Pembahasan .....	71
<b>PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Keadaan Guru Pendidik dan Kependidikan SMK N 1 Pemalang .....	54
Tabel 4. 2 Keadaan Sarana dan Prasarana SMK N 1 Pemalang.....	54
Tabel 4. 3 Hasil Nilai Kuesioner Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Rohis .....	55
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Rohis .....	56
Tabel 4. 5 Deskripsi Data Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Rohis .....	57
Tabel 4. 6 Kategori Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Rohis .....	58
Tabel 4. 7 Nilai Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa yang Megikuti Ekstrakurikuler Rohis SMK N 1 Pemalang (Variabel Y).....	59
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam .....	60
Tabel 4. 9 Dekripsi Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.....	61
Tabel 4. 10 Hasil Pengumpulan Data Tentang Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Rohis Dan Prestasi Belajar .....	63
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Rohis.....	65
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS 29 .....	66
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.....	67
Tabel 4. 14 Hasil Uji Linieritas Menggunakan SPSS 29 .....	68
Tabel 4. 15 Hasil Uji Hipotesis Koefisien Korelasi Rank Spearman dengan Menggunakan SPSS 26 .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Nilai Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Rohis (Variabel X) .....	58
Gambar 4. 2 Nilai Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Variabel Y) .....	62



## DAFTAR LAMPIRAN

Alat Pengumpulan Data

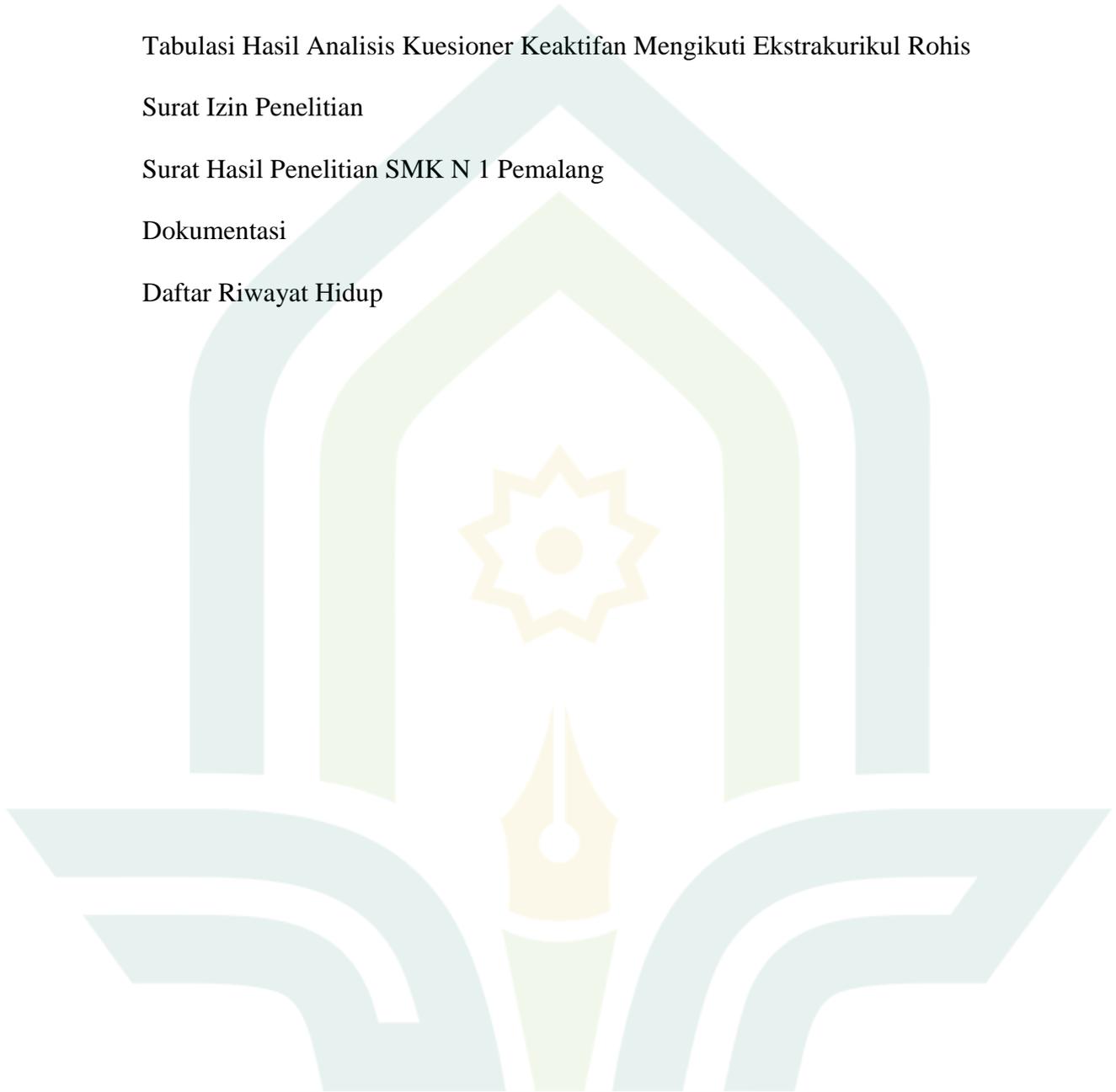
Tabulasi Hasil Analisis Kuesioner Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Rohis

Surat Izin Penelitian

Surat Hasil Penelitian SMK N 1 Pematang

Dokumentasi

Daftar Riwayat Hidup



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu, bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan juga berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warna Negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Dalam pelaksanaannya, Pendidikan belum sepenuhnya sempurna. Lembaga pendidikan masih mengalami berbagai persoalan-persoalan yang kompleks sehingga perlu adanya upaya terus-menerus untuk membuat lembaga pendidikan menjadi lebih baik, terlebih pada Pendidikan Agama Islam. Didalam kajian Peraturan Perundang-Undangan Pendidikan Agama pada Sekolah menyatakan

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI No.2 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 2

<sup>2</sup> Ummul Qura, "Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan Vol 1, VI, No.2* (September, 2015), hlm. 3

bahwa kurikulum Pendidikan Agama terlalu menitikberatkan hanya pada penguatan domain pengetahuan (kognitif) saja, tetapi kurang ada perhatian pada ranah sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik) serta sedikitnya alokasi waktu jam pelajaran yang diberikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga perlu adanya langkah dalam pendidikan untuk mengatasi persoalan tersebut.<sup>3</sup>

Sebagai upaya mewujudkan tujuan pendidikan untuk menjadikan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki akhlak yang mulia, maka Pendidikan Agama Islam berperan dalam membina peserta didik. Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh seorang muslim dewasa yang bertaqwa secara sadar untuk menumbuhkan, mengarahkan serta membimbing pertumbuhan fitrah (kemampuan dasar) peserta didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.<sup>4</sup>

Adapun Pendidikan Agama Islam ialah berkenaan dengan mata pelajaran agama yang diajarkan dilembaga-lembaga Pendidikan Islam. Dengan demikian, cakupan Pendidikan Agama Islam lebih khusus, seperti yang tercantum dalam PP No. 55 Tahun 2007 Bab 1, Pasal 1 bahwa Pendidikan Agama Islam ialah proses pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang

---

<sup>3</sup> Qowaid, dkk, *Peraturan dan Perundang-Undangan Pendidikan Agama pada Sekolah*, (Jakarta: PT. Pena Citasatria, 2008), hlm. 159

<sup>4</sup> Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 22

dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran setiap jenjang dan jenis pendidikan.<sup>5</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, bahwa tujuan Pendidikan tidak hanya sekedar memenuhi aspek kognitif (kemampuan intelektual) nya saja, tetapi juga terpenuhinya aspek afektif (perubahan sikap) serta aspek psikomotorik (kemampuan/keterampilan). Hal ini juga senada dengan pernyataan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia No 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan, yang menyatakan bahwa untuk mendapatkan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam harus memenuhi aspek kognitif, afektif serta psikomotorik.<sup>6</sup>

Pemberian pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah sangatlah penting bagi pengetahuan serta pembentukan kepribadian seorang siswa. Seperti yang dikatakan oleh Dzakiah Drajat bahwasannya, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa, sesuai dengan tuntutan dan ajaran agama islam.<sup>7</sup>

Salah satu cara untuk mengembangkan pengetahuan keagamaan peserta didik di sekolah ialah dengan mendorong peserta didik untuk mengikuti bentuk kegiatan yang bernuansa islami, yaitu dengan mengikuti ekstrakurikuler Rohis. Kegiatan tersebut tentulah penting bagi peserta didik, ia akan terbiasa melakukan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada hal-hal baik sehingga tentu akan merubah

---

<sup>5</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1.

<sup>6</sup> Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Pasal 3 ayat 1.

<sup>7</sup> Dzakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Beragama* (Jakarta: Bulan Bintang,2003), hlm. 124

perilaku mereka dan juga menjadi motivasi untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 16 tahun 2010 tentang pengelolaan pendidikan agama pada sekolah yang tertulis dalam pasal 11 ayat 1 bahwasannya, sekolah dapat mengadakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pendidikan agama sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing sekolah.<sup>8</sup> Berkaitan dengan peraturan dari menteri agama tersebut, maka SMK N 1 PEMALANG juga turut ikut serta dalam menjalankan organisasi yang menaungi bidang Pendidikan Agama Islam yaitu Rohis (Rohani Islam) guna untuk memperdalam sekaligus memperkuat ajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik.

Ekstrakurikuler itu sendiri merupakan kegiatan kurikuler yang diikuti peserta didik diluar jam pelajaran intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan serta pengawasan dari suatu satuan pendidikan (Permendikbud No 62 tahun 2014)<sup>9</sup>. Kegiatan ekstrakurikuler Rohis diharapkan bisa menunjang dan membantu tercapainya tujuan pendidikan agama di sekolah serta dapat menjadi faktor penunjang bagi peserta didik untuk memperdalam wawasan keagamaan yang diperoleh selama proses pembelajaran sehingga dapat tercapai prestasi belajarnya. Dalam kegiatan Rohis, bisa kita jumpai beberapa bentuk kegiatan seperti bentuk bimbingan, training, pembentukan, serta pengembangan siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam agar peserta didik

---

<sup>8</sup> Peraturan Menteri Agama RI No.16 Tahun 2010 , tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah, Pasal 11 Ayat 1, hlm. 7

<sup>9</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, hlm. 2

dapat menjadi generasi yang memiliki keyakinan, berakhlak mulia serta berkarakter baik.

Keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis akan membantu mengembangkan pengetahuan Pendidikan Agamanya, mengembangkan perubahan sikapnya, serta dapat mengembangkan minat dan keterampilan keagamaan sehingga peserta didik lebih matang dalam Pendidikan Agama Islamnya. Selain itu, keterlibatan secara langsung oleh peserta didik akan memberikan pengalaman berorganisasi untuk melatih tanggung jawab, percaya diri, dan berwawasan lebih sebagai bekal dalam menapaki jenjang kehidupan selanjutnya.

Menurut Sardiman, “Keaktifan yaitu aktivitas belajar yang melibatkan kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak bisa dipisahkan. Belajar yang berhasil harus melalui berbagai aktivitas baik fisik maupun psikis.”<sup>10</sup>

Ekstrakurikuler Rohis perlu dikembangkan di lingkungan sekolah sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan Pendidikan Agama Islam agar dapat meningkatkan kompetensi agamanya serta kualitas keimanan dan ketaqwaan siswa yang dapat diamalkan di kehidupan sehari-harinya, baik di sekolah, rumah, maupun lingkungan sekitarnya.<sup>11</sup> Kegiatan Rohis ini diselenggarakan dengan konsep yang terstruktur mulai dari materi, pengajar hingga sarana dan prasarana yang difasilitasi oleh sekolah. Materi yang diajarkan juga lebih variatif sehingga

---

<sup>10</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Pres, 2011), hlm. 100

<sup>11</sup> Abdurrahman, *Paradigma Baru Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah* (Jakarta: Faris2-UIN Jakarta, 2012), hlm. 28

menyenangkan untuk diikuti oleh peserta didik, sehingga kegiatan ekstrakurikuler Rohis dapat menjadi motivasi bagi siswa dalam memahami materi-materi Pendidikan Agama Islam secara mendalam. Dengan demikian, jika para siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih dalam Pendidikan Agama Islam, maka bukan tidak mungkin siswa dapat meningkatkan prestasinya dalam Pendidikan Agama Islam.

Prestasi belajar peserta didik dimaknai sebagai “sesuatu yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar, baik itu didalam kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan diluar jam pembelajaran”.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam sekaligus sebagai pembina ekstrakurikuler Rohis SMK N 1 Pematang, yaitu Ibu Tuhatin dan bapak sodnin menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Rohis cukup efektif untuk membantu peserta didik mencapai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini bisa dilihat dengan hasil pencapaian prestasi belajar, pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Rohis banyak yang berpredikat baik.<sup>13</sup> Hal ini membuktikan bahwa terdapat banyak manfaat yang bisa diambil oleh peserta didik dengan mengikuti ekstrakurikuler Rohis.

Kendati demikian, ternyata tidak banyak peserta didik yang tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler Rohis. Pada faktanya, peserta didik kebanyakan lebih

---

<sup>12</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 151

<sup>13</sup> Tuhatin dan Sodnin, Wawancara dengan Pembina Rohis terkait Ekstrakurikuler Rohis Di SMK N 1 Pematang.

condong pada mata pelajaran umum dibanding dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagaimana menurut bapak sodnin bahwa tidak banyak peserta didik yang tertarik mengikuti ekstrakurikuler Rohis dikarenakan dengan berbagai alasan, misal lebih tertarik pada ekstrakurikuler lain, jarak dari rumah jauh, ada les privat mapel dirumah dan berbagai alasan lain.

Dari latar belakang diatas, dapat kita sadari bersama bahwa pentingnya kegiatan Rohis dalam membantu tercapainya prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dikelas yang hanya memiliki waktu kurang lebih dua sampai tiga jam perminggunya, sehingga sulit bagi peserta didik untuk menerima materi-materi yang begitu banyak. Maka inilah yang mendorong penulis untuk memilih judul “**KORELASI ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER ROHIS DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI SMK NEGERI 1 PEMALANG**”

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat keaktifan peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler Rohis di sekolah ?
2. Bagaimana prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
3. Apakah ada hubungan antara keaktifan mengikuti ekstrakurikuler Rohis dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana seperti yang diuraikan pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan diantaranya :

1. Untuk mengetahui tingkat keaktifan peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler Rohis di SMK N 1 PEMALANG.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Untuk mengetahui hubungan antara ekstrakurikuler Rohis dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Setelah mengetahui tujuan dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat sehingga memberikan kontribusi pemikiran Ilmu Pengetahuan dan bisa berguna bagi peneliti selanjutnya.

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi peserta didik
  - a) Memotivasi sekaligus meningkatkan minat peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler Rohis di sekolah.
  - b) Memotivasi peserta didik untuk terus aktif memperdalam Pendidikan Agama Islam.
  - c) Meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Bagi pendidik
  - a) Sebagai bahan referensi guru/pengajar untuk memotivasi peserta didik agar aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler Rohis.
  - b) Sebagai salah satu acuan untuk guru/pengajar meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Bagi sekolah
  - a) Meningkatkan nilai-nilai keislaman dilingkungan sekolah.
  - b) Memperbaiki mutu sekolah sekaligus kualitas peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Bagi peneliti
  - a) Menambah wawasan pada peneliti terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler Rohis di sekolah.
  - b) Mengetahui cara meningkatkan prestasi belajar siswa sebagai modal dasar saat peneliti nanti menjadi seorang guru.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada Skripsi secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman untuk penulisan skripsi. Penyajian skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

##### **1. Bagian Awal Skripsi**

Bagian awal memuat halaman sampul luar, Halaman judul, halaman pernyataan keaslian skripsi (bermaterai), halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman transliterasi, halaman persembahan, halaman

motto, abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran.

## 2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan terdiri dari :

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab deskripsi teori ini meliputi :

- A. Deskripsi teori yang mendeskripsikan tentang teori yang akan dibahas dalam penulisan yang berisikan tentang Keaktifan Ekstrakurikuler Rohis, Prestasi Belajar , dan Pendidikan Agama Islam.
- B. Kajian pustaka yang berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

- C. Kerangka berpikir yang membahas tentang aturan teoritis yang mencakup pengertian Keaktifan Ekstrakurikuler Rohis, Prestasi Belajar, dan Pendidikan Agama Islam.
- D. Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara atas suatu hubungan, sebab akibat dari kinerja variabel yang perlu dibuktikan kebenarannya.

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian keaktifan mengikuti ekstrakurikuler Rohis dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Agar sistematis, bab metode penelitian meliputi :

- A. Jenis dan Pendekatan
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Variabel Penelitian
- D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisa. Baik dari secara kualitatif, kuantitatif dan statistik, serta pembahasan hasil penelitian.

Agar tersusun dengan baik di klasifikasikan ke dalam :

- A. Data Hasil Penelitian atau Deskripsi Data
- B. Analisis Data
- C. Pembahasan

## BAB V PENUTUP

Bab penutup meliputi :

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### 3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan daftar riwayat hidup, serta daftar lampiran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul Korelasi Antara Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Rohis dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK N 1 Pemalang, maka peneliti menyimpulkan temuan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa:

1. Tingkat keaktifan peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler Rohis berada dikategori cukup dengan nilai mean/rata-rata 61,52. Kemudian diikuti nilai terendah 51 dan nilai tertinggi 70.
2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa kelas XI yang mengikuti ekstrakurikuler Rohis berada dikategori sangat baik dengan nilai mean/rata-rata 89,76. Kemudian diikuti nilai minimal/terendah 73, nilai maximum/tertinggi 98.
3. Pengujian hipotesis dengan uji korelasi rank spearman menggunakan SPSS menyatakan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara keaktifan mengikuti ekstrakurikuler Rohis dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK N 1 Pemalang. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data pada uji korelasi rank spearman menggunakan SPSS, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) 0,412 lebih besar > dari 0,05 yang berarti tidak ada

korelasi antara keaktifan mengikuti ekstrakurikuler Rohis dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Koefisien korelasi berada pada taraf hubungan yang lemah, dengan nilai koefisien korelasi  $-0,158$  sehingga hipotesis diabaikan. Kemudian arah hubungan pada penelitian ini adalah negatif yaitu  $-0,158$  yang artinya semakin rendah nilai keaktifan mengikuti ekstrakurikuler Rohis, maka semakin tinggi nilai prestasi belajar Pendidikan Islamnya, sebaliknya jika nilai keaktifan mengikuti ekstrakurikuler Rohis tinggi maka nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islamnya rendah.

Pada penelitian ini, menyatakan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam tidak hanya dengan mengandalkan kegiatan ekstrakurikuler Rohis saja, tetapi harus ada dukungan dari berbagai faktor yang lain, seperti faktor internal dan faktor eksternal sehingga pencapaian prestasi belajar peserta didik dapat tercapai secara maksimal. Pada penelitian ini, ekstrakurikuler Rohis tidak memiliki korelasi pada prestasi belajar (kognitif), tetapi ekstrakurikuler Rohis memberikan kontribusi pada perbaikan sikap (afektif) serta kemampuan atau keterampilan dalam bidang agama (psikomotorik).

## **B. Saran**

1. Pada peserta didik, diharapkan untuk bisa mengikuti ekstrakurikuler Rohis sebagai bentuk proses untuk menambah wawasan pengetahuan (kognitif) perubahan sikap (afektif) serta melatih keterampilan atau kemampuan minat pada bidang keagamaan (psikomotorik).

2. Pada tenaga pendidik, diharapkan untuk memberikan penilaian pada semua aspek seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.
3. Kepada pihak sekolah, diharapkan dapat mengembangkan serta menyelenggarakan kegiatan keagamaan seperti ekstrakurikuler Rohis secara maksimal agar peserta didik berminat dan aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata (2015), *Studi Islam Komprehensif*, Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Abdurrahman (2012), *Paradigma Baru Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah* Jakarta: Faris2-UIN Jakarta.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2013), *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Agus Iswanto (2015), “Literatur Keagamaan Aktivis Rohani Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) Studi Kasus di Kota Serang Banten,” *Edukasi*, Vol. 13, No. 3
- Arifin (2011), *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ali Noer \_\_\_\_\_, “Upaya Ektrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru”, *Jurnal Al-Thariqah Vol. 2, No. 1, Juni 2017 ISSN 2527-9610*.
- Akmal Ferdiansyah \_\_\_\_\_(2019) “Pengaruh Keikutsertaan Siswa dalam Ektrakurikuler Rohis Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak”, *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO Vol.4, No.2*.
- Dzakiah Drajat (2003), *Ilmu Jiwa Beragama* Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan Nasional (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jilid IV, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Agama Republik Indonesia(2015), *Pedoman Ektrakurikuler PAI SMP*, Jakarta : Direktorat PAI RI.
- Dwi Oktorianto (2014), “Hubungan Kegiatan Ektrakurikuler Rohis dengan Prestasi Belajar PAI di SMA Muhammadiyah 3 Jakarta”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah.
- Em Zul Fajri, \_\_\_\_\_, (2014), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Difa Publisher.
- Febri Agung (2017), “Efektivitas Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan (Rohis) dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Siswa di SMP Wiyatama Bandar Lampung”, “, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam Lampung: Perpustakaan IAIN Raden Intan Lampung*.
- Haiatin Chasanatin (2015), *Pengembangan Kurikulum*, Metro: STAIN Jurai Siwo.

- Hardani \_\_\_\_\_ (2020), *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Helmawati(2014), *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ilyas Ismail (2018), *Metodologi Penelitian*, Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Imam Masrur (2013), “Pedidikan Islam dalam Meningkatkan Spiritualitas Anak Kajian Surat Luqman,” *Episteme IAIN Surabaya* 8, No.2
- I. Putu Suka Arsa (2015), *Belajar dan Pembelajaran Strategi Belajar yang Menyenangkan*, Yogyakarta : Media Akademi.
- Kemenaknas, *Juknis Penyusunan Program Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA*, Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA.
- Kompri (2016), *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Meity Taqdir Qodratullah (2011), *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mohammad Daud Ali (2008), *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Muhaimin,\_\_\_\_\_, (2012), *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi (2013-2014), *Panduan Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Rohani Islam (Rohis/KMM) SMA Muhammadiyah 3 Jakarta*.
- Nanang Martanto (2011), *Metode Kuantitatif, (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada cet. 2.
- Nasrullah Nurdin(2018), *Pedoman Pembinaan Rohis di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta : Erlangga.
- Peraturan Menteri Agama RI No.16 Tahun 2010 ,tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah, Pasal 11 Ayat 1.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Pasal 3 ayat 1.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1, Pasal 1.

Qowaid\_\_\_\_\_ (2008), *Peraturan dan Perundang-Undangan Pendidikan Agama pada Sekolah*, Jakarta: PT. Pena Citasatria.

Sardiman (2011), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Pres.

Showiyah (2010), *Pengembangan Kompetensi Guru SD*, Bandar Lampung : Lembaga Penelitian Universitas Lampung.

Sandu Siyoto (2015), *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sugiyono (2007), *Statisti Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, cet. 12.

Suharso dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Syofian Siregar (2014), *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, cet. 1.

Tri Haryanto dan Zaenal Abidin(2014), “*Perbedaan Intensi Menonton Pornografi Pada Siswa SMA Negeri 6 Semarang yang Menjadi Anggota Rohis dengan yang Bukan Anggota Rohis*”, EMPATI, Vol. 3, No. 3/2014.

Tohirin (2011), *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tuhatin \_\_\_\_\_ 2023, *Penelitian Pembimbing Ekstrakurikuler Rohis SMK N 1 Pemalang*.

Ummu Hanifah (2015), *Pengaruh Keikutsertaan Siswa dalam Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMAN 1 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016*, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo.

Ummul Qura (2015) “Pendidikan Islam”, *Jurnal Pendidikan Vol 1, VI, No.2*

Undang-Undang RI No.2 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Widya Hariyanto (2019), “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 SIDRAP”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* Parepare: Perpustakaan IAIN Parepare.

## Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Ainun Makhfud  
Tempat, tanggal lahir : Pemalang, 07 Maret 2000  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Karangasem Rt 007/Rw 002 Kecamatan  
Petarukan Kabupaten Pemalang  
Email : [ainunmakhfud28@gmail.com](mailto:ainunmakhfud28@gmail.com)

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. PAUD Baiturrohmah Karangasem
2. SD Negeri 04 Karangasem
3. SMP N 03 Petarukan
4. MA Amsilati Bangsri Jepara
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Angkatan 2018

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 8 November 2023



Ainun Makhfud